

**RESEPSI PEMBACA TERHADAP KOMIK *KOE NO KATACHI* KARYA
OIMA YOSHITOKI**



**MUHAMMAD RAFIF RAMADHAN TAUFIQ
F081191026**



**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**RESEPSI PEMBACA TERHADAP KOMIK *KOE NO KATACHI* KARYA
OOIMA YOSHITOKI**

**MUHAMMAD RAFIF RAMADHAN TAUFIQ
F081191026**



**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**RESEPSI PEMBACA TERHADAP KOMIK *KOE NO KATACHI* KARYA
OOIMA YOSHITOKI**

**MUHAMMAD RAFIF RAMADHAN TAUFIQ
F081191026**

Skripsi

Diajukan Sebagai Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra
Pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin

pada

**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI
**RESEPSI PEMBACA TERHADAP KOMIK *KOE NO KATACHI* KARYA
OOIMA YOSHITOKI**

MUHAMMAD RAFIF RAMADHAN TAUFIQ
F081191026

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Sastra Jepang pada tanggal
04 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

Departemen Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:

Pembimbing skripsi,



Yunita El Risman, S.S., M.A.
NIP 19861207201504 2 001

Mengetahui:

Ketua Departemen



Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D
NIP 19821028200812 2 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Resepsi Pembaca Terhadap Komik *Koe No Katachi* Karya Ooima Yoshitoki" adalah benarkarya saya dengan arahan dari pembimbing Yunita El Risman, S.S., M.A. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.



Makassar, 30 Juli 2024

Muhammad Rafif Ramadhan Taufiq

NIM F081191026

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat-Nya, skripsi yang berjudul "Resepsi Pembaca Terhadap Komik *Koe No Katachi* Karya Ooima Yoshitoki" ini dapat ditulis dan diselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Prodi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Dalam menyelesaikan masa studi dan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yunita Sensei selaku dosen pembimbing saya yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama proses pengerjaan skripsi.
2. Saya berterima kasih juga kepada Fithy sensei yang telah membantu saya juga saat sedang menyusun proposal skripsi saya.
3. Kedua orang tua saya Abi dan Umi yang telah membantu saya secara moral maupun materi selama mengikuti perkuliahan ini, walaupun dalam prosesnya Umi telah berpulang ke sisinya. Terima kasih atas segala doa yang telah Umi berikan. Umi, saya sangat sayang sama Umi.
4. Tante saya dan keluarga tante saya yang telah membolehkan saya untuk tinggal di rumahnya selama menjalani perkuliahan ini.
5. Mama, Kakak Ani, Uni Ratu, dan Uda Api yang telah memberikan saya uang jajan sesekali yang sangat membantu saya untuk bersenang-senang selama masa studi.
6. Mikal teman satu pulau saya yang turut menemani saya saat saya ingin pulang menggunakan kapal.
7. Fatur, Alim, Agam, John, Hendy yang telah menemani saya saat sedang bosan, mengisi waktu luang bermain game online dan jalan-jalan.
8. Kak Rina yang sangat membantu saya saat pertama kali tinggal selama di Makassar.
9. Andini yang sangat membantu saya dengan skripsinya yang sangat membantu saya.
10. Seluruh teman-teman saya di Sastra Jepang 2019 yang telah mewarnai kehidupan perkuliahan ini.
11. Seluruh dosen Sastra Jepang yang telah mengajarkan saya banyak hal selama perkuliahan.
12. Komputer ruang baca fakultas yang saya pakai selama mengerjakan skripsi.
13. Dan kepada rekan dan pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari sebagai manusia biasa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Tetapi, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat menjadi kontribusi positif di bidang Sastra Jepang dan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK.....	x
要旨	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Sastra	5
2.1.2 Komik.....	5
2.1.3 Teori Resepsi Sastra	6
2.2 Penelitian Relevan	7
2.3 Kerangka Pikir	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Metode Penelitian	11
3.2 Metode Pengumpulan Data	11
3.2.1 Data Primer.....	11
3.2.2 Data Sekunder.....	11
3.3 Metode Analisis Data.....	11
3.4 Prosedur Penelitian.....	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Resepsi Pembaca Mengenai Unsur Intrinsik Komik Koe No Katachi.....	13
4.1.1 Tema.....	13
4.1.2 Tokoh dan Penokohan	24

4.1.3 Alur	32
4.2 Resepsi Pembaca Mengenai Gambar Komik Koe No Katachi	35
4.3 Resepsi Penerimaan Pembaca Terhadap Komik Koe No Katachi	41
4.4 Resepsi Penolakan Pembaca Terhadap Komik Koe No Katachi	51
BAB V PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran	58
LAMPIRAN 1	59
LAMPIRAN 2	60
LAMPIRAN 3	61
LAMPIRAN 4	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Permohonan maaf Shoya kepada Shoko.....	14
Gambar 2	Perlakuan kasar Shoya kepada Shoko	16
Gambar 3	Perundungan di usia muda	18
Gambar 4	Kesehatan mental Shoya	21
Gambar 5	Kesehatan mental Shoko	22
Gambar 6	Rasa bersalah Shoya	25
Gambar 7	Percobaan bunuh diri Shoko	27
Gambar 8	Pengenalan karakter Shoko	29
Gambar 9	Naoka Ueno yang bermuka dua.....	31
Gambar 10	Perundungan terhadap Shoko.....	33
Gambar 11	Gambar yang unik	38
Gambar 12	Adegan rumah sakit.....	39
Gambar 13	Bahasa isyarat	40
Gambar 14	Akhir cerita yang memuaskan	46
Gambar 15	Pertengkaran Shoya dengan teman-temannya.....	49
Gambar 16	Shoko yang terlalu baik	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jawaban Responden Pada Situs Online Terhadap Komik <i>Koe No Katachi</i> Terkait Tema.....	23
Tabel 2	Jawaban Responden Pada Situs Online Terhadap Komik <i>Koe No Katachi</i> Terkait Tokoh dan Penokohan	32
Tabel 3	Jawaban Responden Pada Situs Online Terhadap Komik <i>Koe No Katachi</i> Terkait Alur	34
Tabel 4	Jawaban Responden Pada Situs Online dan Terhadap Komik <i>Koe No Katachi</i> Terkait Gambar Komik.....	38
Tabel 5	Jawaban Responden Pada Situs Online Terhadap Komik <i>Koe No Katachi</i> Terkait Penerimaan Pembaca	46
Tabel 6	Jawaban Responden Pada Situs Online Terhadap Komik <i>Koe No Katachi</i> Terkait Penolakan Pembaca	55

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi pembaca terhadap manga sebagai bentuk karya sastra melalui pendekatan teori resepsi sastra. Manga, sebagai komik khas Jepang, telah mengalami perkembangan signifikan dan mendapatkan pengakuan luas di kalangan pembaca global. Kajian ini menganalisis bagaimana manga dipahami dan diinterpretasikan oleh pembacanya, serta bagaimana elemen-elemen naratif dan visual dalam manga memengaruhi pengalaman membaca mereka. Manga yang akan digunakan sebagai objek penelitian adalah *Koe No Katachi* karya Ooima Yoshitoku. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan masalah dan fokus penelitian. Data diperoleh melalui beberapa situs online seperti *MyAnimelist.com*, *Goodreads.com*, dan *Amazon.co.jp* dengan sejumlah pembaca manga dari berbagai latar belakang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembaca memiliki berbagai reaksi terhadap komik *Koe No katachi* tersebut, mereka membahas berbagai hal dari Komik *Koe No Katachi*.

Kata Kunci: karya sastra, manga, teori resepsi sastra, situs online

要旨

本研究は、文学受容理論の観点から、マンガを文学作品としての読者の認識を探ることを目的としています。日本独特のコミックとしてのマンガは大きな発展を遂げ、世界中の読者に広く認知されています。本研究では、読者がマンガをどのように理解し解釈するか、またマンガの物語的および視覚的要素が読書体験にどのように影響するかを分析します。本研究の対象となるマンガは、大今良時の『聲の形』です。本研究で使用される方法は、問題と研究の焦点を記述するための記述的定性的手法です。データは、MyAnimelist.com、Goodreads.com、Amazon.co.jpなどのいくつかのオンラインサイトを通じて、さまざまな背景を持つ多数のマンガ読者から取得されました。研究結果は、読者が『聲の形』に対してさまざまな反応を示し、さまざまな側面について議論していることを示しています。

キーワード: 文学作品, マンガ, 文学受容理論, オンラインサイト

ABSTRACT

This study aims to explore readers' perceptions of manga as a form of literary work through the lens of literary reception theory. Manga, as a distinctive Japanese comic, has undergone significant development and gained wide recognition among global readers. This research analyzes how manga is understood and interpreted by its readers, and how the narrative and visual elements in manga influence their reading experience. The manga used as the research object is "Koe No Katachi" by Ooima Yoshitoku. The method used in this research is descriptive qualitative to describe the problem and research focus. Data were obtained through several online sites such as MyAnimeList.com, Goodreads.com, and Amazon.co.jp with a number of manga readers from various backgrounds. The results show that readers have various reactions to the manga "Koe No Katachi," discussing various aspects of the comic.

Keywords: literary work, manga, literary reception theory, online sites

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra adalah seni bahasa yang diciptakan dengan kreativitas, menggabungkan kata-kata dengan imajinasi, untuk menciptakan sebuah narasi atau ekspresi yang indah, bermakna, dan mendalam, aspek kehidupan manusia, dan sering kali menyampaikan pesan moral, estetika, atau pemikiran kritis tentang realitas sosial dan budaya. Sumardjo dan Saini (1997: 3) berpendapat, karya sastra merupakan ekspresi individual manusia yang mencakup pengalaman, pemikiran, semangat, dan keyakinan, yang diwujudkan dalam bentuk konkret dan mempesona melalui penggunaan bahasa.

Karya sastra pada umumnya terbagi menjadi dua, yaitu karya sastra imajinatif yang berupa puisi dan prosa. Prosa sendiri memiliki berbagai macam jenis yaitu novel, cerpen, novelet, dan drama. Selain itu, ada juga karya sastra non imajinatif yang berupa esai, kritik, biografi, sejarah, dan lain-lain (Sumardjo dan Saini, 1997: 18). Pada karya sastra terdapat berbagai unsur pembangun yang menyusun suatu karya di antaranya adalah unsur intrinsik yang terdiri atas tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, amanat. Selanjutnya ada unsur ekstrinsik yang terdiri atas unsur biografi, unsur sosial penulis, serta unsur nilai seperti, nilai agama, nilai budaya, nilai moral.

Selain jenis karya sastra di atas ada juga karya sastra yang berasal dari Jepang berupa komik yang disebut manga. Manga adalah suatu karya sastra berbentuk komik yang berasal dari Jepang. Menurut Bonnef (1998: 7), komik adalah kumpulan gambar dan kata-kata yang disusun untuk menyampaikan pikiran penulis kepada pembaca. Komik selalu menggunakan ruang gambar dengan tata letak tertentu supaya gambar-gambar tersebut membentuk cerita yang disampaikan dalam bentuk dan simbol. Komik juga termasuk dalam karya sastra bergambar. Scott McCloud (1993: 9) berpendapat bahwa komik terdiri dari rangkaian gambar yang ditujukan untuk mengantarkan informasi atau menciptakan respon estetis bagi pembacanya.

Pada masa sekarang manga sudah sangat dikenal di berbagai penjuru dunia dan digemari oleh berbagai kelompok masyarakat baik yang muda maupun yang sudah dewasa. Hal itu karena komik memiliki berbagai macam genre seperti genre romantis, komedi, horor, thriller, fantasi, dan drama. Di antara banyaknya genre yang ada, drama termasuk genre yang sangat populer. Salah satu penulis komik yang menggambar manga dengan genre ini adalah Ooima Yoshitoki dengan karyanya yang terkenal yaitu *Koe No Katachi* dan *Fumetsu No Anatae*.

Ooima Yoshitoki lahir di Ogaki pada 15 Maret 1989. Dia adalah anak ketiga dari seorang ibu yang bekerja sebagai juru bahasa isyarat dan memiliki seorang kakak laki-laki serta seorang kakak perempuan. Inspirasi untuk menulis serial komik *Koe No Katachi* datang dari pekerjaan ibunya, yang juga membantunya dalam penulisan. Komik *Koe No Katachi* awalnya adalah sebuah komik *one-shot* yaitu komik pendek yang hanya terdapat satu bab di dalamnya, *one-shot Koe No Katachi* terbit pada *Besatsu Shounen Magazine* yaitu majalah bulanan Jepang yang diterbitkan oleh Kondansha. Akhirnya pada tahun 2013 Ooima Yoshitoki menjadikan komik *Koe No Katachi* menjadi komik berseri yang

rilis pada tanggal 7 agustus 2013 dan berakhir pada tanggal 19 november 2014 dengan total berisi 7 volume dan 62 chapter.

Koe no Katachi, juga dikenal dengan judul "A Silent Voice," menceritakan kisah seorang siswa sekolah menengah bernama Ishida Shoya yang melakukan pelecehan terhadap seorang siswi tunarungu bernama Nishimiya Shoko. Karena perbuatannya itu, Shoya diasingkan dan diintimidasi oleh teman-temannya. Kisah berlanjut ketika Shoya, yang sekarang di tingkat akhir sekolah, mencoba menebus kesalahannya dan mendekati Shoko untuk meminta maaf. Dia ingin mencari jalan untuk berhubungan kembali dengan teman-teman yang dulu mengasingkannya.

Selain fokus pada perjalanan pribadi Shoya dan Shoko, *Koe no Katachi* juga menggali berbagai aspek kehidupan sehari-hari mereka dan bagaimana hubungan dengan teman-teman mereka berkembang. Ini adalah kisah yang menyentuh hati dan menggambarkan betapa pentingnya mendengarkan orang lain dengan penuh pengertian, terutama bagi seseorang yang mungkin berjuang dalam lingkungan yang berbeda.

Banyak orang menyukai komik tersebut karena ceritanya yang sangat baik dan menyentuh hati para pembacanya. Komik *Koe No Katachi* menerima penghargaan *New Creator Prize* di *Tezuka Osamu Cultural Prize* tahun 2015, dan akhirnya dianimasikan pada tahun 2016. Berkat penayangan animasinya komik *Koe No Katachi* menerima berbagai macam ulasan yang berasal dari para pembacanya yang terdapat pada situs-situs review karya sastra seperti *myanimelist.com*, *amazon.co.jp*, dan *goodreads.com*. Para pembaca mengulasnya secara mendalam dengan membahas topik-topik seperti kesehatan mental, depresi, kecemasan sosial, perundungan, trauma, dan penyakit tuli. Mereka juga menyoroti bagaimana manusia bisa egois terhadap orang lain, termasuk diri mereka sendiri. Karya ini menciptakan momen-momen yang sangat emosional dan memperlihatkan sudut pandang yang lebih dalam dibandingkan dengan versi film. Berikut berupa komentar dari situs *goodreads.com*.

Ines Velasques

"I watched the movie years ago and I loved it, now that i read the manga I can tell how deep and harder this story is.

'A Silent Voice' talks about mental health, depression, social anxiety, bullying, traumas and deaf illness. How self-centered human beings can be, selfish and hard to others, but specially mean to themselves.

There were such raw and violent moments that I never expected to see, from watching the movie.

I love Shoya and Shoko so much, even their friends.. except Naoko.. my goodness she made me mad all the time !!"

(<https://www.goodreads.com/review/show/4686749769>)

Ines Velasques

"Saya menonton film itu beberapa tahun lalu dan sangat menyukainya. Sekarang, setelah saya membaca komik nya, saya bisa mengatakan seberapa dalam dan berat ceritanya.

'A Silent Voice' berbicara tentang kesehatan mental, depresi, kecemasan sosial, perundungan, trauma, dan penyakit tuli. Bagaimana manusia bisa begitu egois, dan kejam terhadap orang lain, terutama kejam pada diri sendiri.

Ada momen-momen yang begitu jujur dan kasar yang tidak pernah saya sangka saat menonton filmnya.

Saya sangat menyukai Shoya dan Shoko, bahkan teman-teman mereka, kecuali Naoko. Ya Tuhan, dia membuat saya marah sepanjang waktu!!"

Dari komentar di atas peneliti setuju atas komentar yang diberikan oleh Ines Velazques tentang apa yang dibicarakannya tentang komik *Koe No Katachi*. Setelah membaca komiknya peneliti juga mendapati hal yang sama dengan komentar yang diketik Ines Velazques mengenai kesehatan mental, depresi perundungan, dan lain sebagainya.

Penghargaan yang diterima oleh komik *Koe No Katachi* serta banyaknya review pembaca di berbagai situs online mengenai komik ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti pandangan para pembaca komik terhadap karya sastra yang mereka baca dengan menggunakan teori penelitian resepsi sastra. Junus (1985: 1) berpendapat, resepsi sastra mengacu pada cara pembaca menginterpretasikan karya sastra yang mereka baca, sehingga mereka dapat melontarkan reaksi atau tanggapan terhadap karya tersebut. Dengan kata lain, teori ini memfokuskan penelitiannya terhadap pendapat pembaca yang memberikan sebuah makna dan reaksi terhadap karya sastra.

Pendapat para pembaca yang ingin diteliti bersumber dari berbagai situs tinjauan online seperti *myanimelist.com*, *amazon.co.jp*, dan *goodreads.com*, situs-situs tersebut dipilih karena tingkat kepopulerannya di mata para penggemar karya sastra. Dengan itu peneliti ingin mengungkapkan hal yang menjadi perhatian pembaca terhadap komik *Koe No Katachi* dengan penelitian yang berjudul "Resepsi Pembaca Terhadap Komik *Koe No Katachi* Karya Ooima Yoshitoki".

1.2 Identifikasi Masalah

1. Tindakan perundungan yang dilakukan Shoya dan teman sekelasnya kepada Shoko.
2. Rasa bersalah Shoya kepada Shoko atas tindakan yang dilakukannya di masa lalu.
3. Sifat menyendiri Shoya akibat tindakannya di masa lalu.
4. Rasa bersalah Shoko kepada keluarganya dan Shoya atas keadaan dirinya yang tuli.
5. Ayah Shoko yang meminta cerai kepada istrinya karena anaknya yang tuli.
6. Perbedaan pendapat atau tanggapan mengenai unsur intrinsik penokohan komik *Koe No Katachi*.
7. Tema perundungan menjadi fokus menarik yang dibahas oleh para pembaca.
8. Perbedaan pendapat antara pembaca yang langsung membaca komiknya dengan pembaca yang menonton filmnya terlebih dahulu.
9. Kesukaan pembaca terhadap akhir cerita.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah dilakukan, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pendapat pembaca pada situs online terhadap komik *Koe No Katachi* karya Ooima Yoshitoki.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat para pembaca di situs online terhadap komik *Koe No Katachi* karya Ooima Yoshitoki.

Manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Memperbanyak pengetahuan atas berbagai macam tanggapan pembaca terhadap komik *Koe No Katachi*.
2. Sebagai bahan referensi untuk para peneliti mengenai teori resepsi sastra.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sastra

Mursal Esten (1978: 9) mengungkapkan bahwa sastra adalah ekspresi kreatif dan imajinatif yang merefleksikan kehidupan manusia dan masyarakat secara luas, menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi, serta memiliki dampak positif pada kehidupan manusia. Selain itu, Suharyanto (2005: 14) berpendapat, sastra adalah cara bagi seorang penulis untuk mengekspresikan kehidupan dengan menggabungkan imajinasi dan kreativitas, didorong oleh pengalaman dan pemahamannya tentang realitas kehidupan.

Karya sastra adalah sebuah karya yang di dalamnya terdapat sebuah pemikiran, gagasan, dan ide kreatif seorang penulis yang dituangkan dalam suatu media. Sesuai dengan pendapat Sugihastuti (2007: 81-82) bahwa karya sastra berperan sebagai medium bagi penulis untuk mengungkapkan gagasan, konsep, dan pengalaman mereka, serta dapat mencerminkan sudut pandang penulis terhadap isu-isu yang ada dalam lingkungan sekitarnya.

Karya sastra juga memiliki berbagai macam jenis, menurut Sumardjo dan Saini (1997: 14) ada dua jenis karya sastra, yang pertama adalah karya sastra imajinatif yang meliputi puisi dan prosa. Prosa sendiri memiliki berbagai macam jenis yaitu novel, cerpen, novelet, dan drama. Selain itu ada juga karya sastra non-imajinatif yang berupa esai, kritik, biografi, sejarah, dll.

2.1.2 Komik

Komik adalah salah satu contoh karya sastra yang tergolong dalam sastra bergambar. Menurut Scott McCloud (1993: 9) komik adalah sekumpulan gambar yang berfungsi memberikan informasi atau menghasilkan respon estetik bagi pembacanya. Seluruh teks cerita dalam komik tersusun dengan rapi dan saling berhubungan antara gambar dengan teks yang terdapat pada gambar tersebut.

Komik, yang sering kali disebut juga sebagai buku komik atau *manga* dalam bahasa Jepang, adalah bentuk seni naratif yang menggabungkan gambar dan teks untuk bercerita. Komik telah menjadi salah satu bentuk hiburan yang diminati di berbagai wilayah di seluruh dunia dan memiliki sejarah yang panjang. Istilah "komik" berasal dari bahasa Prancis "bande dessinée," yang berarti "gambar bergaris." Ini menandakan peran penting gambar dalam menggambarkan cerita dalam format komik.

Sejarah komik dapat ditelusuri kembali hingga zaman kuno, tetapi popularitasnya meledak pada abad ke-20, terutama di Amerika Serikat dengan kemunculan tokoh-tokoh superhero seperti Superman dan Batman. Di Jepang, *manga* telah menjadi bagian integral dari budaya populer sejak akhir abad ke-19. Manga Jepang memiliki ciri khas tersendiri dalam hal penulisan dan gaya gambar, dan telah menjadi salah satu ekspor budaya terbesar Jepang, yang telah memengaruhi komik di seluruh dunia.

Komik memiliki berbagai jenis dan genre yang mengakomodasi beragam selera pembaca. Beberapa jenis yang populer meliputi:

- a. Komik Superhero: jenis komik ini sering kali berkisah tentang pahlawan super yang memiliki kekuatan luar biasa dan bertarung melawan penjahat. Contoh terkenal adalah Marvel dan DC Comics.
- b. Manga *Shonen* dan *Shojo*: *shonen* adalah komik yang ditujukan kepada pembaca pria dan sering berfokus pada aksi, petualangan, pertarungan dan persahabatan. *Shojo*, di sisi lain, ditujukan kepada pembaca wanita dan lebih berfokus pada hubungan dan perasaan.
- c. Komik Indie: komik ini tidak diterbitkan oleh perusahaan besar dan sering kali dikembangkan oleh pengarang independen. Mereka cenderung eksperimental dalam gaya dan narasi.
- d. Komik Web: Dengan kemajuan teknologi, banyak komik sekarang dipublikasikan secara daring (online) di situs web khusus. Ini memberikan kesempatan kepada pengarang baru untuk membagikan karyanya secara global.

Komik memiliki pengaruh yang signifikan dalam budaya dan masyarakat. Komik tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan sosial dan politik. Komik superhero, misalnya, sering kali mencerminkan nilai-nilai dan masalah yang ada dalam masyarakat saat diterbitkan. Dalam konteks budaya Jepang, *manga* dan anime (adaptasi animasi dari *manga*) telah menjadi duta budaya yang mempromosikan Jepang di seluruh dunia. Mereka juga memengaruhi tren mode, gaya hidup, dan bahkan wisata. Berdasarkan klasifikasi beberapa jenis komik di atas, komik yang akan menjadi objek penelitian ini adalah komik/manga *Koe no Katachi*. Komik ini termasuk dalam kategori shounen yang mengisahkan tentang persahabatan.

2.1.3 Teori Resepsi Sastra

Resepsi sastra sering disebut juga dengan teori penerimaan pembaca. Resepsi sastra merupakan aliran sastra yang mementingkan pembacanya selaku pemberi tanggapan terhadap sebuah karya sastra. Resepsi sastra berasal dari kata latin "recipere" dan bahasa Inggris "reception," yang berarti penerimaan atau penyambutan oleh pembaca. Secara umum, resepsi diartikan sebagai cara pembaca mengolah teks dan memberikan makna terhadap karya sastra sehingga dapat meresponsnya (Ratna, 2004: 165).

Teori resepsi sastra adalah teori yang berkembang di mazhab Konstanz pada tahun 1960-an di Jerman, Merubah orientasi penelitian dari fokus pada struktur karya sastra menjadi fokus pada pembacannya. Teori ini timbul sebagai respons terhadap sejarah sastra yang terbatas dan hanya fokus pada daftar penulis dan jenis karya sastra. Sejarah sastra terasa seperti monumen yang sudah tidak lagi dinikmati atau dihargai oleh pembaca saat ini. Faktor inilah yang menyebabkan Hans Robert Jauss (1921-1997), tokoh terkemuka teori resepsi sastra, memperkenalkan gagasan baru tentang sastra yaitu konsep penerimaan atau resepsi sebuah teks sastra. Dia berpendapat bahwa sebuah karya sastra agung adalah karya sastra yang mampu tetap menghibur pembaca, bahkan jika terdapat jarak estetik yang memisahkan pembaca dan karya tersebut.

Hans Robert Jauss, seorang tokoh yang terkenal dalam teori resepsi sastra, dilahirkan di Jerman pada tanggal 21 Desember 1921, dan meninggal dunia pada 1 Maret 1997. Pada tahun 1970, Jauss menerbitkan buku yang berjudul *Literary Theory as*

a Challenge to Literary Theory. Dalam buku tersebut, ia menjelaskan bahwa teori resepsi sastra adalah penerapan sejarah dari respons pembaca., karena buku tersebut perkembangan resepsi sastra di Jerman mengalami kemajuan yang signifikan. Dalam buku tersebut, Jauss menjelaskan bahwa minatnya tidak terfokus pada tanggapan spesifik pembaca pada waktu-waktu tertentu, tetapi lebih pada bagaimana reaksi, penafsiran, dan penilaian pembaca secara umum terhadap satu teks sastra atau teks yang berbeda dari periode yang berbeda dapat berubah.

Sebagai ahli sastra, Jauss beranggapan bahwa karya sastra lama merupakan produk masa lampau yang memiliki relevansi dengan masa sekarang, dalam arti nilai-nilai tertentu bagi para pembacanya. Untuk menggambarkan makna relevansi tersebut, Jauss memperkenalkan konsep terkenal, yaitu horizon harapan, yang memungkinkan pembaca menerima dan mengolah secara internal suatu objek sastra.

Menurut Hartoko (1990: 117-118) horizon harapan pembaca ditentukan berdasarkan beberapa komponen. Yang pertama adalah pengetahuan tentang kesenian dan jenis-jenis sastra, yang kedua adalah pengetahuan tentang lingkungan historis-literer, selanjutnya yang ketiga adalah pengetahuan tentang perbedaan antara fakta dan fiksi, yang terakhir adalah perbedaan antara bahasa puitis dan bahasa sehari-hari. Apabila harapan tersebut dapat terpenuhi, berarti karya sastra tersebut akan dipandang oleh kritikus sebagai karya yang bernilai.

Dalam meneliti resepsi sastra, ada dua metode yang bisa digunakan: Yang pertama ada metode resepsi sinkronis dan yang kedua ada metode resepsi diakronis. Kedua metode ini berbeda berdasarkan waktu munculnya tanggapan dari pembaca terhadap karya sastra yang mereka baca. Penelitian resepsi sastra sinkronis adalah penelitian yang mengumpulkan opini pembaca pada periode yang sama, yaitu pendapat dari pembaca yang hidup sezaman. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis pendapat pembaca pada masa yang sama melibatkan analisis terhadap respons terhadap karya sastra secara langsung, tanpa memperhatikan perubahan yang terjadi dalam waktu. Penelitian jenis ini dikategorikan sebagai penelitian eksperimental.

Penelitian metode diakronis merupakan penelitian resepsi sastra yang dilakukan atas dasar pendapat pembaca dalam kurun waktu tertentu. Namun periode yang dimaksud selalu dalam rentang waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan pandangan dari pembaca dalam berbagai era, termasuk kritik sastra terhadap karya sastra yang mereka baca serta analisis terhadap pendapat yang muncul setelah karya sastra tersebut.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode resepsi sinkronis. Dengan menggunakan metode ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pendapat para pembaca pada situs online terhadap komik karya Ooima Yoshitoki yang berjudul *Koe No Katachi*. Peneliti berharap dengan menggunakan metode ini nantinya peneliti dapat menyimpulkan kualitas sebuah karya sastra berdasarkan resepsi para pembaca.

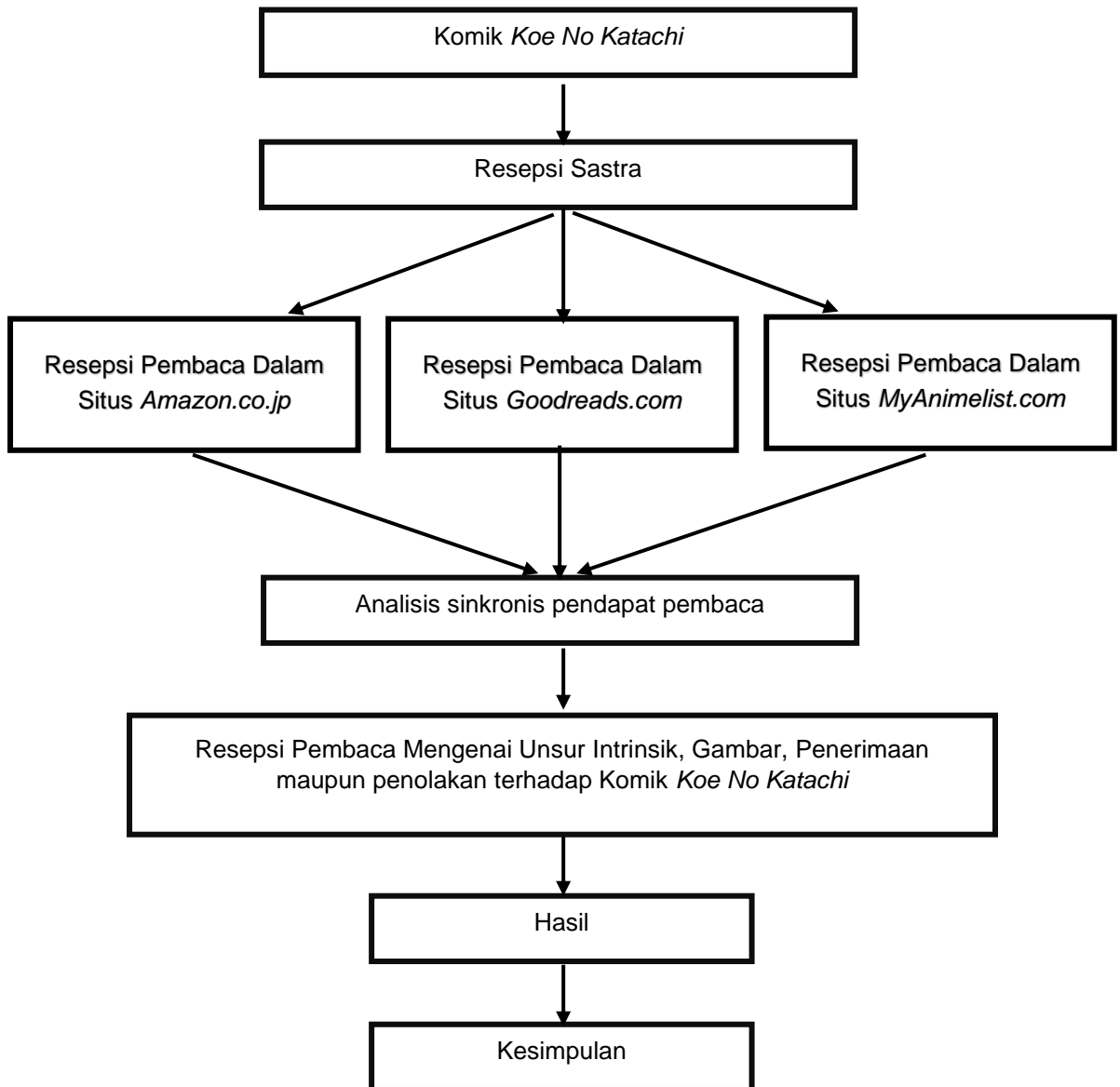
2.2 Penelitian Relevan

Setelah peneliti membaca beberapa penelitian dan skripsi, peneliti mendapati beberapa penelitian yang memiliki kesamaan terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pendekatan resepsi sastra.

1. Yang pertama adalah skripsi dari Dina Amalia Alwi Putri, Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, dengan judul “Apresiasi Pembaca Pada Situs Online Terhadap Novel *Kokoro* Karya Natsume Soseki” tahun 2018. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana apresiasi pembaca terhadap novel *kokoro* pada situs online seperti *amazon.co.jp*, *amazon.com*, dan *goodreads.com*. Penelitian ini dilakukan dengan cara melihat komentar-komentar yang terdapat pada situs-situs online mengenai unsur-unsur yang terdapat pada Novel *Kokoro* karya Natsume Soseki, seperti unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah, para pembaca pada situs online memiliki berbagai macam pendapat yang berbeda terhadap unsur-unsur yang membangun novel tersebut.
2. Berikutnya ada skripsi dari Astri Wulandari, Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, dengan judul “Resepsi Pembaca Terhadap Novel *Kokoro* Karya Natsume Soseki (Studi Kasus Mahasiswa S1 Sastra Jepang Universitas Hasanuddin Angkatan 2017)” tahun 2019. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari 20 orang mahasiswa S1 Sastra Jepang Universitas Hasanuddin Angkatan 2017 terhadap unsur-unsur yang membangun sebuah novel yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik novel *Kokoro* karya Natsume Soseki. Hasil yang didapat dari penelitian ini, didapati bahwa terdapat perbedaan pendapat diantara mahasiswa sastra Jepang terhadap unsur-unsur pembangun novel *Kokoro* karya Natsume Soseki, padahal novel tersebut telah dibahas pada mata kuliah tertentu namun masih banyak perbedaan pendapat dari para mahasiswa.
3. Lalu yang ketiga ada skripsi dari Fauziah Nur Ichسانی, Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, dengan judul “Resepsi Pembaca Terhadap Novel *Kimi No Na Wa* Karya Makoto Shinkai” tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan resepsi pembaca terhadap novel *Kimi No Na Wa* karya Makoto Shinkai. Penelitian ini dilakukan dengan cara melihat pendapat pembaca terhadap novel *Kimi No Na Wa* pada media sosial instagram dan membagikan kuesioner terhadap 15 pembaca dengan latar belakang yang berbeda-beda. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah, terdapat perbedaan pendapat dari para pembaca yang dibagi berdasarkan umur, tingkat pendidikan, dan jenis kelamin.
4. Selain itu, ada juga penelitian Adi Iwan dari Universitas Muhammadiyah Malang dengan sebuah jurnal yang berjudul “Resepsi Pembaca Pria Terhadap Karya Sastra “Mariposa” di Komunitas Cybersastra *Wattpad*” tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan resepsi pembaca dalam komunitas cybersastra *wattpad*. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data dalam beberapa tahap, tahap pertama adalah reduksi, peneliti menggolongkan sampel yaitu respon pembaca pria kemudian ditahap kedua peneliti menafsirkan data yang diperoleh dalam penelitian sekaligus mengaitkan pertanyaan yang telah diberikan kepada pembaca pria terhadap karya sastra cyber. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah novel cyber yang dipublikasi melalui *wattpad* yang berjudul “mariposa” dapat diterima dengan cukup positif.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah metode analisis data yang dilakukan dengan mengambil komentar atau pendapat dari situs-situs review online seperti *myanimelist.com*, *amazon.co.jp*, dan *goodreads.com*. yang membedakannya adalah objek kajian yang digunakan yaitu komik *Koe No Katachi*.

2.3 Kerangka Pikir



Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan komik *Koe No Katachi* sebagai objek penelitian. Peneliti akan mengkaji data-data yang akan dikumpulkan secara menyeluruh, data tersebut berupa komentar dan pendapat para pembaca yang terdapat pada situs *myanimelist.com*, *amazon.co.jp*, dan *goodreads.com*, menggunakan teori resepsi sastra untuk menganalisis pendapat para pembaca secara sinkronis. Dari hasil analisis tersebut kemudian peneliti akan menarik kesimpulan.